

SERI AUDIT APLIKATIF

Pendekatan Praktis dan Komprehensif

Aplikasi
Tehnik Audit Berbantuan Komputer (TABK)

Marmah Hadi

Daftar Isi

TABK DALAM AUDIT KAS/BANK DAN POS-POS SETARA KAS.....	1
1. PENGANTAR.	1
2. REKONSILIASI DENGAN CONDITIONAL FORMATTING.....	2
3. REKONSILIASI DENGAN TEHNIK LOOKUP	5
4. MEMILIH SAMPEL SECARA RANDOM	7
5. MENGIDENTIFIKASI TRANSAKSI TERTENTU DENGAN MENGUNAKAN FILTERING	9

TABK Dalam Audit Kas/Bank dan Pos-pos Setara Kas

1. Pengantar.

Audit atas akun Kas dan Bank (termasuk setara kas) biasanya mencakup rekonsiliasi antara rekening koran bank dengan buku besar bank, pengujian kelengkapan pembukuan transaksi penerimaan kas-bank, akurasi penjabaran mata uang asing ke dalam Rupiah (dan sebaliknya), serta pengujian silang (cross check) dengan akun lain yang terkait. Selain itu juga dilakukan pengujian untuk mengidentifikasi ada tidaknya lapping, kitting dan penggelapan uang. Pemeriksaan pos-pos kas dan setara kas biasanya juga dilengkapi dengan serta sampling pembukuan sampai ke bukti transaksi dan kas opname. Bagi pemeriksa pajak, byuku kas dan bank dapat menjadi salah satu sumber untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengeluaran atau biaya yang tidak boleh menjadi pengurang penghasilan kena pajak. Sementara itu, bagi akuntan publik, kadang kadang telaah atas transaksi kas bank dapat memberikan indikasi ada tidaknya contingen liability yang tersembunyi. .

Tehnik Audit Berbantuan Komputer dapat sangat membantu mempercepat dan mempermudah pemeriksaan pos-pos Kas dan Setara Kas. Misalnya untuk rekonsiliasi, penentuan sampel, dan identifikasi biaya yang tidak boleh dijadikan pengurang penghasilan kena pajak.

2. Rekonsiliasi dengan Conditional Formatting

Ada banyak cara untuk melakukan rekonsiliasi secara efisien dan cepat dengan menggunakan TABK. Salah satu diantara teknik tersebut adalah dengan *conditional formatting*. Sebenarnya, *conditional formatting* dapat digunakan untuk memvisualisasikan perbedaan antara dua buah tabel. Sel yang berisi data yang berbeda akan secara otomatis memiliki warna yang berbeda sehingga mudah dikenali secara visual.

Conditional Formatting

dapat digunakan untuk memvisualisasikan transaksi yang tidak terbukukan di Buku Besar namun ada dalam Rekening koran, dan sebaliknya..

Untuk dapat menerapkan teknik ini, pertama-tama harus dipastikan bahwa auditor memiliki soft-copy (file) dari buku besar bank dan rekening koran bank dalam bentuk file Excel. Selanjutnya, format data dari kedua file tersebut sama, atau setidaknya kolom yang akan dijadikan rujukan pembandingan harus memiliki format yang sama.

Berikut ini adalah contoh buku besar bank dan rekening koran yang akan ditandingkan untuk tujuan rekonsiliasi.

BUKU BESAR BANK

TGL	NO BUKTI	NO CEK / TRANSFER	URAIAN	DEBET	KREDIT
01/20/05	BD-001	FA-230001	pembayaran tagihan	0	1000
01/21/05	BD-003	FA-230003	pembayaran tagihan	0	1500
01/27/05	BD-011	FA-230011	gaji karyawan	0	3400
02/03/05	BD-010	FA-230004	pengisian kas kecil	0	3100
02/07/05	BR_001	GA-750023	penagihan piutang	940	0
02/10/05	BD-005	FA-230005	pembayaran tagihan	0	1900
02/17/05	BD-007	FA-230010	pembayaran tagihan	0	2500
02/18/05	BD-004	FA-230009	pembayaran tagihan	0	1700
02/21/05	BR_002	FGD-072345 BB	penagihan piutang	780	0
02/24/05	BD-009	FA-230007	gaji karyawan	0	2800
03/03/05	BD-002	FA-230002	pembayaran tagihan	0	1300
03/07/05	BR_003	AA-98736_BDN	penagihan piutang	1020	0
03/10/05	BD-006	FA-230006	pengisian kas kecil	0	2200
03/10/05	BD-008	FA-230008	pembayaran tagihan	0	2700
03/21/05	BR_004	TRS 01/231/12	penagihan piutang	860	0
04/04/05	BR_005	BB-3340.23.CC	penagihan piutang	700	0

REKENING KORAN BANK

TGL	NO CEK / TRANSFER	URAIAN	DEBIT	KREDIT
1/20/2005	FA-230001	penarikan tunai	1000	0
1/27/2005	FA-230008	penarikan tunai	2200	0
2/3/2005	FA-230007	penarikan tunai	1300	0
2/7/2005	GA-750023	penarikan tunai	0	940
2/10/2005	PB-001	Biaya Bank	200	0
2/10/2005	FA-230003	penarikan tunai	3100	0
2/17/2005	FA-230005	penarikan tunai	2500	0
2/21/2005	FGD-072345 BB	Clearing	0	780
2/24/2005	FA-230006	penarikan tunai	2800	0
3/1/2005	PB-003	Jasa Giro	0	150
3/3/2005	FA-230002	penarikan tunai	3400	0
3/7/2005	AA-98736_BDN	Clearing	0	1020
3/10/2005	FA-230004	penarikan tunai	1900	0
3/21/2005	TRS 01/231/12	Transfer	0	860
4/4/2005	BB-3340.23.CC	Transfer	0	700

Dari kedua tabel tersebut, kolom yang akan dijadikan rujukan pembandingan adalah kolom yang berisi nomo cek/transfer. Rekonsiliasi menggunakan tehnik conditional formatting dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- Rekening koran dan buku besar bank diletakkan berdampingan dalam satu sheet yang sama

Microsoft Excel - Kasadi

File Edit View Insert Format Tools Data Window Help

Type a question for help

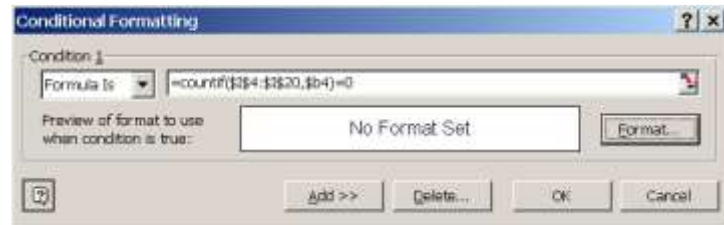
124

	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	
1												
2	REKENING KORAN BANK					BUKU BESAR BANK						
3												
4	TGL	NO CEK / TRANSFER	URAIAN	DEBIT	KREDIT	TGL	NO DEBIT	NO CEK / TRANSFER	URAIAN	DEBIT	KREDIT	
5	01/20/05	FA-230001	penarikan tunai	1000	0	1/20/05	BD-001	FA-230001	penarikan tunai	0	1000	
6	01/27/05	FA-230008	penarikan tunai	2200	0	1/27/05	BD-003	FA-230008	penarikan tunai	0	2200	
7	02/03/05	FA-230007	penarikan tunai	1300	0	2/3/05	BD-011	FA-230007	penarikan tunai	0	1300	
8	02/07/05	GA-750023	penarikan tunai	0	940	2/7/05	BD-043	FA-230004	penarikan tunai	0	3400	
9	02/10/05	PB-001	Biaya Bank	200	0	2/10/05	BD-001	GA-750023	penarikan tunai	0	940	
10	02/10/05	FA-230003	penarikan tunai	3100	0	2/10/05	BD-005	FA-230005	penarikan tunai	0	2500	
11	02/17/05	FA-230005	penarikan tunai	2500	0	2/17/05	BD-007	FA-230006	penarikan tunai	0	2800	
12	02/21/05	FGD-072345 BB	Clearing	0	780	2/21/05	BD-004	FA-230009	penarikan tunai	0	1900	
13	02/24/05	FA-230006	penarikan tunai	2800	0	2/24/05	BD-002	FGD-072345 BB	penarikan tunai	0	780	
14	03/01/05	PB-003	Jasa Giro	0	150	3/1/05	BD-003	FA-230007	penarikan tunai	0	3100	
15	03/03/05	FA-230002	penarikan tunai	3400	0	3/3/05	BD-002	FA-230002	penarikan tunai	0	3400	
16	03/07/05	AA-98736_BDN	Clearing	0	1020	3/7/05	BD-003	AA-98736_BDN	penarikan tunai	0	1020	
17	03/10/05	FA-230004	penarikan tunai	1900	0	3/10/05	BD-006	FA-230006	penarikan tunai	0	2800	
18	03/21/05	TRS 01/231/12	Transfer	0	860	3/21/05	BD-008	FA-230006	penarikan tunai	0	2800	
19	04/04/05	BB-3340.23.CC	Transfer	0	700	4/4/05	BD-004	TRS 01/231/12	penarikan tunai	0	860	
20						4/4/05	BD-005	BB-3340.23.CC	penarikan tunai	0	700	
21												

- Tabel Rekening Koran Bank diblok, mulai sel A4 sampai dengan E19. Kemudian klik menu Format, lalu pilih

Conditional Formatting. Elah jendela conditional formatting muncul, pilih Formula Is dan sislah kotak formula dengan rumus berikut:

=countif(\$I\$4:\$I\$20,\$b4)=0



Selanjutnya klik tombol Format dan pilih Pattern serta pilih warna kuning. Setelah itu klik tombol OK. Pada jendela berikutnya klik OK sekali lagi.

Serta merta tabel Rekening Koran Bank menampilkan warna kuning untuk transaksi yang tidak ditemukan pasangannya di Buku Besar (artinya transaksi tersebut belum dibukukan di Buku Besar).

- c. Lakukan prosedur serupa untuk Tabel Buku Besar Bank dengan memblok sel G4 sampai dengan L20. Selanjutnya Klik menu Format dan pilih Conditional Formatting. Pilih Formula Is dan ketik rumus berikut pada kotak formula:

=countif(\$B\$4:\$B\$19,\$I4)=0



Selanjutnya klik tombol Format dan pilih Pattern serta pilih warna hijau. Setelah itu klik tombol OK. Pada jendela berikutnya klik OK sekali lagi.

Serta merta tabel Buku Besar Bank menampilkan warna hijau untuk transaksi yang tidak ditemukan pasangannya di Rekening Koran Bank (artinya transaksi tersebut belum dicatat oleh Bank).

d. Hasil akhirnya adalah seperti pada gambar berikut:

TGL	NO CEK / TRANSFER	URAIAN	DEBIT	KREDIT
01/03/05	FA-230001	penarikan tunai	1000	0
01/03/05	FA-230002	penarikan tunai	2200	0
02/03/05	FA-230003	penarikan tunai	1500	0
02/03/05	GA-750023	penarikan tunai	0	3400
02/03/05	FB-001	Biaya Bank	2000	0
02/03/05	FA-230004	penarikan tunai	2100	0
02/03/05	FA-230005	penarikan tunai	2500	0
02/03/05	FGD-072345 BB	Clearing	0	7000
02/04/05	FA-230006	penarikan tunai	2800	0
03/03/05	FB-002	Jasa Giro	0	1500
03/03/05	FA-230007	penarikan tunai	3400	0
03/03/05	GA-96736 BCN	Clearing	0	1000
03/03/05	FA-230008	penarikan tunai	1900	0
03/03/05	TR9-012312	Transfer	0	800
04/04/05	BB-3340 23 CC	Transfer	0	700

TGL	NO BUKTI	NO CEK / TRANSFER	URAIAN	DEBIT	KREDIT
03/03/05	BB-001	FA-230001	pengiriman uang	0	1000
02/03/05	BB-002	FA-230002	pengiriman uang	0	2200
02/03/05	BB-003	FA-230003	pengiriman uang	0	1500
23/03/05	BB-004	FA-230004	pengiriman uang kecil	0	3400
27/03/05	BR-001	GA-750023	pengiriman uang	3400	0
27/03/05	BB-005	FA-230005	pengiriman uang	0	2500
27/03/05	BB-006	FA-230006	pengiriman uang	0	2800
28/03/05	BR-002	FGD-072345 BB	pengiriman uang	7000	0
28/03/05	BB-007	FA-230007	pengiriman uang	0	3400
30/03/05	BB-008	FA-230008	pengiriman uang	0	1900
30/03/05	BB-009	FA-230008	pengiriman uang kecil	0	2200
30/03/05	BB-010	FA-230008	pengiriman uang	0	2100
30/03/05	BR-004	TR9-012312	pengiriman uang	800	0
04/04/05	BR-005	BB-3340 23 CC	pengiriman uang	700	0

Secara visual tampak jelas bahwa warna kuning pada Rekening Koran Bank menunjukkan Biaya Bank dan Jasa Giro yang telah dicatat dalam rekening koran ternyata belum dibukukan di Buku Besar. Di sisi lain, baris berwarna hijau pada Buku Besar menunjukkan adanya outstanding check, yaitu cek yang sudah dibayarkan oleh auditor, namun belum dicairkan oleh sang penerima cek.

3. Rekonsiliasi dengan Teknik Lookup

Cara lain untuk melakukan rekonsiliasi secara efisien dan cepat adalah dengan menggunakan fasilitas lookup. Microsoft Excel menyediakan beberapa fungsi lookup, namun yang paling mudah dan fleksibel untuk digunakan dalam audit adalah VLOOKUP. Dengan VLOOKUP, tabel yang diperbandingkan tidak harus berada dalam satu sheet yang sama. Bahkan kedua tabel dapat berada pada file yang berbeda.

VLOOKUP

dapat digunakan untuk membandingkan dua tabel dan menunjukkan sel yang tidak ditemukan pasangannya.

Perbedaan antara dua buah tabel akan ditunjukkan dengan simbol #N/A.

Serupa dengan conditional formatting, untuk dapat menerapkan teknik ini, pertama-tama harus dipastikan bahwa auditor memiliki soft-copy (file) dari buku besar bank dan rekening koran bank dalam bentuk file Excel. Selanjutnya, format data dari kedua file tersebut sama, atau setidaknya

tidaknya kolom yang akan dijadikan rujukan pembanding harus memiliki format yang sama.

Berikut ini adalah prosedur penggunaan VLOOKUP dengan menggunakan tabel yang sama dengan yang digunakan dalam conditional formatting. Untuk memudahkan ilustrasi, kedua tabel diletakkan di satu sheet yang sama. (Perlu ditegaskan kembali bahwa sebenarnya kedua tabel tidak harus ditempatkan pada satu sheet yang sama).

Rekonsiliasi menggunakan tehnik VLOOKUP dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pastikan kedua tabel di-Sort secara ascending pada kolom yang akan dijadikan rujukan. Berikut ini tampilan kedua tabel setelah di- Sort.

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1												
2	REKENING KORAN BANK						BUKU BESAR BANK					
3												
4	TGL	NO CEC / TRANSFER	URAIAN	DEBIT	KREDIT		TGL	NO DEBIT	NO CEC / TRANSFER	URAIAN	DEBIT	KREDIT
5	03/01/05	AA-98736_BDN	Clearing	0	1020		31/05	BR_003	AA-98736_BDN	pengisian.pusing	1020	0
6	04/04/05	BB-3345 23 CC	Transfer	0	700		44/05	BR_005	BB-3345 23 CC	pengisian.pusing	700	0
7	01/20/05	FA-230001	penarikan tunai	1000	0		03/05	BD-001	FA-230001	pembayaran tagihan	0	1000
8	03/03/05	FA-230002	penarikan tunai	3400	0		30/05	BD-002	FA-230002	pembayaran tagihan	0	1000
9	02/10/05	FA-230003	penarikan tunai	3100	0		10/05	BD-003	FA-230003	pembayaran tagihan	0	1500
10	03/10/05	FA-230004	penarikan tunai	1900	0		21/05	BD-010	FA-230004	pengisian kas kecil	0	2500
11	02/17/05	FA-230005	penarikan tunai	2500	0		21/05	BD-005	FA-230005	pembayaran tagihan	0	1500
12	02/24/05	FA-230006	penarikan tunai	2800	0		30/05	BD-006	FA-230006	pengisian kas kecil	0	2200
13	03/03/05	FA-230007	penarikan tunai	1300	0		21/05	BD-009	FA-230007	gaji karyawan	0	2800
14	01/27/05	FA-230008	penarikan tunai	2200	0		30/05	BD-004	FA-230008	pembayaran tagihan	0	2100
15	02/29/05	PGD-072345 BB	Clearing	0	780		21/05	BD-004	FA-230009	pembayaran tagihan	0	1700
16	03/01/05	GA-750023	penarikan tunai	0	940		21/05	BD-007	FA-230010	pembayaran tagihan	0	2500
17	02/10/05	PB-001	Biaya Bank	300	0		12/05	BD-011	FA-230011	gaji karyawan	0	3400
18	03/03/05	PB-003	Jasa Gso	0	150		22/05	BR_002	PGD-072345 BB	pengisian.pusing	780	0
19	03/21/05	TRS 01/031/12	Transfer	0	860		27/05	BR_001	GA-750023	pengisian.pusing	940	0
20							30/05	BR_004	TRS 01/031/12	pengisian.pusing	860	0

- Sekarang kita mencari apakah transaksi pada Rekening Koran ditemukan pasangannya dalam Buku Besar. Pertama-tama klik sel F5 dan ketiklah rumus berikut:

=VLOOKUP(B5,\$I\$5:\$I\$20,1,FALSE)

Selanjutnya rumus tersebut di-copy ke sel F6 sampai dengan F19.

	A	B	C	D	E	F
1						
2	REKENING KORAN BANK					
3						
4	TGL	NO CEC / TRANSFER	URAIAN	DEBIT	KREDIT	Sesuai dengan Buku Besar
5	03/01/05	AA-98736_BDN	Clearing	0	1020	AA-98736_BDN
6	04/04/05	BB-3345 23 CC	Transfer	0	700	BB-3345 23 CC
7	01/20/05	FA-230001	penarikan tunai	1000	0	FA-230001
8	03/03/05	FA-230002	penarikan tunai	3400	0	FA-230002
9	02/10/05	FA-230003	penarikan tunai	3100	0	FA-230003
10	03/10/05	FA-230004	penarikan tunai	1900	0	FA-230004
11	02/17/05	FA-230005	penarikan tunai	2500	0	FA-230005
12	02/24/05	FA-230006	penarikan tunai	2800	0	FA-230006
13	03/03/05	FA-230007	penarikan tunai	1300	0	FA-230007
14	01/27/05	FA-230008	penarikan tunai	2200	0	FA-230008
15	02/29/05	PGD-072345 BB	Clearing	0	780	PGD-072345 BB
16	03/01/05	GA-750023	penarikan tunai	0	940	GA-750023
17	02/10/05	PB-001	Biaya Bank	300	0	#N/A
18	03/03/05	PB-003	Jasa Gso	0	150	#N/A
19	03/21/05	TRS 01/031/12	Transfer	0	860	TRS 01/031/12
20						

Telihat jelas

bahwa baris 17 dan 18 tidak ditemukan pasangannya pada Buku Besar, yaitu pembebanan biaya Bank dan Jasa Giro.

- c. Hal serupa dilakukan pada Tabel Buku Besar Bank untuk mencari apakah ada transaksi yang telah dicatat dalam Buku Besar namun belum tercantum pada Rekening Koran. Prosedur yang harus dilakukan adalah dengan meng-klik sel M5. Selanjutnya pada sel tersebut ditulis rumus berikut:

=VLOOKUP(I5,\$B\$5:\$B\$19,1,FALSE)

Selanjutnya rumus tersebut di-copy ke sel M6 sampai dengan M20. Hasilnya adalah sebagai berikut:

	G	H	I	J	K	L	M
1							
2		BUKU BESAR BANK					
3							
4		TGL	NO BUKTI	NO CEK / TRANSFER	URAIAN	DEBIT	KREDIT
5		3/7/05	BR-003	AA-98736 BDN	penagihan piutang	1020	0
6		4/4/05	BR-005	BB-3340 23 CC	penagihan piutang	700	0
7		1/20/05	BD-001	FA-230001	pembayaran tagihan	0	1000
8		3/3/05	BD-002	FA-230002	pembayaran tagihan	0	1300
9		1/21/05	BD-003	FA-230003	pembayaran tagihan	0	1500
10		2/3/05	BD-010	FA-230004	pengisian kas kecil	0	3100
11		2/10/05	BD-005	FA-230005	pembayaran tagihan	0	1900
12		3/10/05	BD-006	FA-230006	pengisian kas kecil	0	2200
13		2/24/05	BD-009	FA-230007	gaji karyawan	0	2800
14		3/10/05	BD-008	FA-230008	pembayaran tagihan	0	2700
15		2/18/05	BD-004	FA-230009	pembayaran tagihan	0	1700
16		2/17/05	BD-007	FA-230010	pembayaran tagihan	0	2600
17		1/27/05	BD-011	FA-230011	gaji karyawan	0	3400
18		2/21/05	BR-002	FGD-072345 BB	penagihan piutang	780	0
19		2/7/05	BR-001	GA-750023	penagihan piutang	940	0
20		3/21/05	BR-004	TRS 01/231/12	penagihan piutang	860	0
21							

Baris 15, 16, dan 17 menunjukkan cek yang telah dibayarkan namun belum dicairkan ke Bank (outstanding checque).

4. Memilih Sampel Secara Random

Microsoft Excel memiliki fasilitas yang memungkinkan auditor memilih sampel secara random. Sebelum menerapkan teknik ini, pastikan bahwa tabel memiliki kolom yang berisi nomor urut dari baris yang paling atas sampai dengan paling bawah.

RANDBETWEEN

dapat digunakan untuk memilih sampel secara random

Misalkan Auditor akan melakukan sampling atas transaksi Kas Kecil dan tabel Buku Kas kecil memiliki 120 baris transaksi. Prosedur yang harus dilakukan oleh auditor adalah

sebagai berikut:

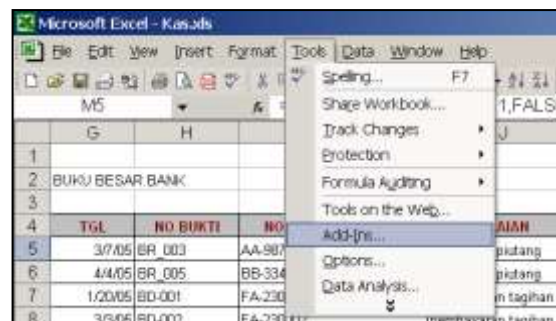
a. Memberi nomor berurutan mulai dari baris pertama sampai baris ke 120.

b. Mengklik salah satu sel kosong dan mencantumkan rumus berikut pada sel tersebut:

=RANDBETWEEN(1,120)

c. Jika sampel yang akan dipilih adalah 12 buah, maka copy-lah rumus tersebut ke dalam 11 buah sel di bawahnya. Dengan demikian kita akan memperoleh 12 buah nomor baris secara random yang akan menjadi elemen sampling.

Perhatian, rumus RANDBETWEEN hanya dapat digunakan apabila modul Analyses Toolpak telah diaktifkan terlebih dahulu. Untuk memeriksa apakah modul tersebut sudah aktif, maka klik menu Tools, lalu pilih Add-Ins.



Apabila modul Analysis Toolpak belum diberi tanda check mark, maka klik kotak di sisi sebelah kirinya dan klik OK untuk mengaktifkannya. Setelah itu rumus RANDBETWEEN dapat digunakan.

5. Mengidentifikasi Transaksi Tertentu Dengan Menggunakan Filtering

Buku Besar Kas dan Buku Besar Bank mencatat berbagai transaksi pembayaran. Seringkali auditor perlu mengidentifikasi sejumlah transaksi pembayaran tertentu untuk mendapatkan kesimpulan atau indikasi mengenai masalah tertentu. Misalnya, auditor ingin mengetahui ada tidaknya pembayaran kepada konsultan hukum dalam rangka mengidentifikasi ada tidaknya permasalahan hukum yang sedang atau pernah dihadapi oleh auditan. Selain itu, transaksi yang berkaitan dengan pembayaran untuk hadiah, hibah, entertainment dan gratifikasi juga perlu diidentifikasi untuk menilai ada tidaknya biaya yang signifikan yang tidak boleh mengurangi penghasilan kena pajak atau yang dapat dikenai delik penyuaan.

Pemeriksa pajak juga seringkali tertarik untuk meneliti Buku Besar Kas dan Buku Besar Bank untuk mengidentifikasi ada tidaknya penjualan atau pendapatan lain yang disembunyikan, dividen terselubung, serta pembayaran kepada pihak lain yang merupakan obyek pajak (PPH pasal 21, 22, 23, 26, dan sebagainya).

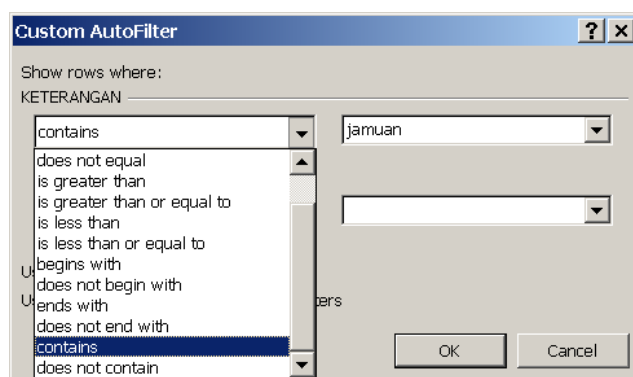
Dengan tehnik Filtering, auditor akan dengan mudah mengidentifikasi ada tidaknya transaksi tertentu sebagaimana diilustrasikan dalam contoh berikut.

Gambar berikut adalah Buku Besar Bank auditan.

	A	B	C	D	E	F
1	TGL	NO BUKTI	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
2	1-Jan-05		Saldo Awal	3,000,000		3,000,000
3	4-Jan-05	BV_001	Uang muka pembelian persediaan		3,500	2,996,500
4	4-Jan-05	BV_002	Penagihan Piutang	13,000	-	3,009,500
5	10-Jan-05	BV_003	Pembayaran tagihan dari supplier		19,500	2,990,000
6	10-Jan-05	BV_004	Pembelian persediaan secara tunai		7,500	2,982,500
7	18-Jan-05	BV_005	Pembayaran tagihan dari supplier		20,500	2,962,000
8	23-Jan-05	BV_006	Penyusutan aktiva tetap		15,500	2,946,500
9	29-Jan-05	BV_007	Pembayaran tagihan dari supplier		4,500	2,942,000
10	30-Jan-05	BV_008	Pembelian persediaan secara tunai		21,500	2,920,500
11	31-Jan-05	BV_009	Gaji		16,000	2,904,500
12	4-Feb-05	BV_010	Pembelian persediaan secara tunai		2,000	2,902,500
13	6-Feb-05	BV_011	Biaya Transportasi Lokal		-	2,902,500
14	6-Feb-05	BV_012	Biaya Pengiriman		-	2,902,500
15	6-Feb-05	BV_013	Biaya Transportasi Wiraniaga		-	2,902,500
16	8-Feb-05	BV_014	pelunasan PPh 23		10,500	2,892,000
17	9-Feb-05	BV_015	Perawatan Gedung		9,500	2,882,500
18	12-Feb-05	BV_016	pelunasan PPh 23		8,500	2,874,000
19	14-Feb-05	BV_017	Penagihan Piutang	4,500		2,878,500
20	15-Feb-05	BV_018	Penjualan Tunai	10,000		2,888,500
21	27-Feb-05	BV_019	pelunasan PPh 21		5,500	2,893,000
22	28-Feb-05	BV_020	Pembelian persediaan secara tunai		19,500	2,863,500
23	2-Mar-05	BV_021	Biaya Administrasi Umum Lainnya		-	2,863,500
24	2-Mar-05	BV_022	Biaya Listrik, air, gas dan telepon		-	2,863,500

Untuk melakukan filtering, auditor harus mem-blok sheet di atas, kemudian mengklik menu Data, kemudian memilih Filter dan AutoFilter. Setelah itu akan muncul kotak-kotak kecil di sudut atas setiap kolom.

Pilih kotak filter yang berada di kolom KETERANGAN. Lalu pilih Custom. Selanjutnya tentukan parameter filter **"contains"** dan **"jamuan"** sebagaimana terlihat dalam jenedal berikut:



Hasilnya adalah dataset yang telah terfilter yang hanya menampilkan transaksi yang mengandung kata "jamuan" pada kolom KETERANGAN. Transaksi lain tidak ditampilkan (hidden).

	A	B	C	D	E	F
1	TGL	NO BUK	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
38	7-Apr-05	BV_036	Biaya Jamuan		2,500	2,779,500
52	4-May-05	BV_050	Biaya Jamuan Tamu		140	2,590,360
55	11-May-05	BV_053	Jamuan tamu		4,000	2,586,360
115	9-Sep-05	BV_113	Biaya Jamuan dan entertainment		2,100	2,066,260
121	25-Sep-05	BV_119	Jamuan tamu dan bingkisan		19,500	2,033,760
125	1-Oct-05	BV_123	Biaya Jamuan		1,100	2,030,660
177						
178						
179						
180						

Auditor dapat melakukan hal yang serupa untuk mengidentifikasi adanya pembayaran kepada konsultan hukum dengan mengubah parameter filter menjadi:

contains hukum

Or

contains legal

Dengan parameter filter tersebut, maka semua transaksi yang mengandung kata "hukum" serta yang mengandung kata "legal" akan ditampilkan.

Untuk mengidentifikasi pembayaran biaya sewa yang merupakan obyek pajak (PPH Pasal 23 atau PPh Pasal 4), auditor dapat menggunakan parameter

contains sewa

or

contains rent